PROFILING

EDIYANTO



1. Data Diri:

a. Nama Ibu : NURHASIBAHb. NIK : 1571072810700101c. NKK : 1571070807080025

d. TTL: PELABUAHN DAGANG, 28-10-1970

e. Jenis Kelamin : Pria f. Status Perkawinan : KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir : DIPLOMA IV/STRATA I i. Pekerjaan : PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)

j. Golongan Darah : B k. Nama Ayah : DARKASIM

I. Alamat: KELURAHAN.KA.BAWAH

m. RT/RW: 001/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

2. Hasil Pendalaman:

Target Prioritas.

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa EDIYANTO memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di KELURAHAN.KA.BAWAH. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan EDIYANTO terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di KELURAHAN.KA.BAWAH memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

Simpul Pengolahan.

Target EDIYANTO dengan latar belakang sebagai PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, EDIYANTO menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran EDIYANTO dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di KELURAHAN.KA.BAWAH.

Aktor Pendukung.

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa EDIYANTO dengan status KAWIN memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan EDIYANTO terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di KELURAHAN.KA.BAWAH.

Jaringan Lokal.

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa EDIYANTO memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di KELURAHAN.KA.BAWAH terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan EDIYANTO dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di KELURAHAN.KA.BAWAH.

Koordinasi.

Berdasarkan analisis manajerial, EDIYANTO dengan pendidikan DIPLOMA IV/STRATA I memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi EDIYANTO menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di KELURAHAN.KA.BAWAH.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

M. DONG



1. Data Diri:

a. Nama Ibu : SITI JARNAHb. NIK : 1507090808780003c. NKK : 1507091506120003

d. TTL: MENDAHARA ULU, 08-08-1979

e. Jenis Kelamin: Pria

f. Status Perkawinan: KAWIN

g. Agama: ISLAM

h. Pendidikan Terakhir: SLTA/SEDERAJAT

i. Pekerjaan : PETANI/PEKEBUN j. Golongan Darah : TIDAK TAHU k. Nama Ayah : AMBO ANGKA I. Alamat : JL LINTAS MUARA SABAK m. RT/RW: 013/-

n. Kewarganegaraan: INDONESIA

o. Nomor HP:

2. Hasil Pendalaman:

Target Prioritas.

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa M. DONG memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di JL LINTAS MUARA SABAK. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan M. DONG terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di JL LINTAS MUARA SABAK memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

Simpul Pengolahan.

Target M. DONG dengan latar belakang sebagai PETANI/PEKEBUN terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, M. DONG menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran M. DONG dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di JL LINTAS MUARA SABAK.

Aktor Pendukung.

Berdasarkan analisis jaringan, M. DONG memiliki dukungan yang luas dari berbagai pihak dengan memanfaatkan status KAWIN dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu menggalang dukungan dari aktor-aktor lokal dan regional yang memiliki kepentingan dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Jaringan pendukung M. DONG memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi tekanan penegakan hukum di JL LINTAS MUARA SABAK.

Jaringan Lokal.

Berdasarkan observasi sosial, M. DONG memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika masyarakat di JL LINTAS MUARA SABAK dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai elemen masyarakat lokal. Pengaruh M. DONG terhadap kehidupan sosial di JL LINTAS MUARA SABAK menciptakan tantangan dalam upaya penegakan hukum dan perlindungan lingkungan di JL LINTAS MUARA SABAK.

Koordinasi.

Kemampuan koordinasi M. DONG dengan latar belakang pendidikan SLTA/SEDERAJAT menunjukkan tingkat profesionalisme yang mengkhawatirkan dalam mengelola operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengorganisir operasi yang kompleks dengan efisiensi tinggi. Metode komunikasi dan strategi yang diterapkan M. DONG mencerminkan pemahaman mendalam tentang dinamika operasi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi di JL LINTAS MUARA SABAK.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi